

**Penyuluhan Keamanan Kosmetik Bagi Masyarakat Di Dusun Gandok,  
Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 2021**

***Cosmetic Safety Education For The Community In Gandok, Condongcatur,  
Depok, Sleman, Yogyakarta May 2021***

**Edy Suprasetya<sup>1</sup>**

Program Studi D3 Farmasi, Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta  
email: [eprasetya93@yahoo.com](mailto:eprasetya93@yahoo.com)

**Abstrak**

Salah satunya produk kecantikan yang banyak dijual dan beredar di sosial media adalah kosmetik. Kebanyakan masyarakat khususnya para remaja tertarik membeli produk kecantikan di sosial media karena diiming-imingkan harga yang murah, hasil yang maksimal, dan cepat sehingga membuat masyarakat tergoda. Tapi, tidak sedikit dari produk kecantikan yang beredar di sosial media ini justru mengandung bahan berbahaya dan tidak terdaftar/ illegal.metode pelaksanaan dengan ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Hasi kegiatan menunjukkan bahwa bahwa program P2M berlangsung dengan baik dan lancar. Program ini mampu memberi informasi kepada masyarakat lebih tahu tentang kosmetik.kesimpulan akan lebih berhati-hati dalam memilih dan menggunakan kosmetik yang baik dan aman, serta telah mengetahui cara mengecek produk kosmetik yang selama ini mereka gunakan di laman Badan POM saran: masyarakat diharapkan untuk konsultasi dulu dengan ahlinya sebelum memutuskan menggunakan suatu produk kosmetik

**Kata kunci : kosmetik, illegal, keamanan.**

**Abstract**

*One of the beauty products that are widely sold and circulated on social media is cosmetics. Most people, especially teenagers, are interested in buying beauty products on social media because they are lured by low prices, maximum results, and fast so that people are tempted. However, not a few of the beauty products circulating on social media actually contain dangerous and unregistered/illegal ingredients. The method of implementation is through lectures, questions and answers and demonstrations. The activity results show that the P2M program is going well and smoothly. This program is able to provide information to the public to know more about cosmetics. The conclusion is that they will be more careful in choosing and using good and safe cosmetics, and already know how to check the cosmetic products they have been using on the POM website. Suggestion: the public is expected to consult first with the experts before deciding to use a cosmetic product*

**Keywords: cosmetics, illegal, security.**

---

<sup>1</sup> Dosen Program Studi D3 Farmasi Poltekkes Permata Indonesia

## PENDAHULUAN

Keinginan untuk mempercantik diri dengan menggunakan kosmetik yang berlebihan menyebabkan para konsumen sering berbuat kesalahan dalam memilih dan menggunakan kosmetik tanpa memperhatikan kondisi kulit dan pengaruh lingkungan. Hasil yang didapatkan dalam penggunaan kosmetik tidak membuat kulit menjadi sehat dan cantik tetapi akan terjadi berbagai masalah kelainan kulit yang disebabkan oleh penggunaan kosmetik yang berlebihan tanpa adanya keamanan. Gaya hidup para konsumen pengguna kosmetik yang tinggi terutama para generasi muda ini banyak yang terjebak dalam ketidaktahuan tentang kosmetika secara menyeluruh (pangaribuan *et al*, 2017)

Dengan demikian penggunaan kosmetik bagi para generasi muda akan berhasil menutupi kekurangan pada dirinya dan terlihat lebih menarik. Perhatian terhadap teman lawan jenis menjadikan salah satu alasan untuk meningkatkan penampilan. Pemakaian kosmetik yang salah hingga penggunaan kosmetik yang ilegal juga akan menyebabkan iritasi jerawat sampai kerusakan permanen pada kulit (syarif *et al*, 1999)) Sebagai tenaga farmasis, kita berhak untuk melindungi konsumen, seperti yang telah tercantum dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, yaitu "Hak konsumen atas informasi yang benar, jelas, dan jujur, mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa" karena informasi tersebut akan menjadi bahan

pertimbangan bagi konsumen sebelum melakukan pembelian (BPOM. 1999)

Berdasarkan hal tersebut, kami berinisiatif untuk melakukan sejumlah tindakan preventif dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait produk kosmetik dan cara mengetahui legalitasnya. Salah satunya adalah dengan memberikan penyuluhan kepada generasi milenial, sehingga akan lebih bijak dalam memilih kosmetik. Pada penyuluhan ini dipilihnya generasi milenial dikarenakan komponen terbesar pemakaian kosmetik adalah para remaja. Usia remaja adalah saatnya untuk menunjukkan penampilan terbaik bagi para putri, sehingga berlomba-lomba untuk dinobatkan sebagai cewek cantik dan modis.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan Metode penyuluhan dengan presentasi, media brosur dan powerpoint.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program ini digunakan metode presentasi dengan media brosur dan powerpoint. Dengan prasarana yang ada diharapkan audiens dapat mendengarkan sambil melihat ke brosur dan melihat presentasi dari powerpoint sehingga masyarakat lebih memahami materi yang disampaikan. Para peserta terlihat sangat antusias untuk mendengarkan materi yang kami sampaikan, hal tersebut dapat dilihat dari respon dan pertanyaan dari peserta.

Materi pertama yang kami sampaikan adalah dengan menjelaskan definisi kosmetik, yaitu

bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangi, me

ngubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (trenggono *et al*, 2007) Selanjutnya memperkenalkan jenis kosmetik dan kategorinya serta cara penggunaan yang tepat.

Kemudian memberikan beberapa contoh bahan kosmetik yang harus dihindari karena sangat berbahaya terhadap kulit, yaitu merkuri dan hidrokinon. Untuk mengetahui keamanan kosmetik yang dipakai oleh peserta, kami memberi tips untuk memilih kosmetik dengan 5 langkah cerdas, yaitu KLIKK (retno *et al*, 2007). serta mengajarkan secara langsung tahapan pemeriksaannya pada contoh kosmetik yang kami bawa. Langkah selanjutnya kami menyampaikan cara penyimpanan dan pembuangan kosmetik yang rusak dan kadaluwarsa sehingga masyarakat semakin lebih berhati-hati dalam menggunakan kosmetik.

## KESIMPULAN

Setelah kegiatan ini para peserta akan lebih berhati-hati dalam memilih dan menggunakan kosmetik yang baik dan aman, serta telah mengetahui cara mengecek produk kosmetik yang selama ini mereka gunakan di laman Badan POM (Pengawas Obat dan Makanan) RI, yang bertujuan untuk mendapatkan produk kosmetik yang aman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada poltekkes permata Indonesia Yogyakarta atas dukungan dan suportnya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## REFERENSI

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Agustus 2008, "Bahan Berbahaya Dalam Kosmetik", Buletin Naturakos, Vol. III No. 8.
- Pangaribuan, Lina, 2017, Efek Samping Kosmetik Dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan, *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, Vol. 15 (30).
- Retno Iswari Tranggono dan Fatma Latifah, 2007, Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Syarif M. Wasitaatmadja, 1997, Penuntun Ilmu Kosmetik Medik, UI-PRESS, Depok
- Tranggono, Retno dkk. 2007, Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.